

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup manusia itu sendiri. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan adanya keseriusan dalam mengatasi segala permasalahan yang terjadi khususnya di sekolah dasar. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah dasar adalah perbaikan proses pembelajaran yang ada. Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antarsiswa, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar para siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan memiliki sikap dan tabiat yang baik di masa yang akan datang. Pembelajaran dikatakan berhasil jika dalam prosesnya terjadi perubahan tingkah laku dari para siswa ketika menerima materi yang di ajarkan oleh guru. Dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu kemauan yang kuat dari dalam diri siswa yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan proses belajar dan merupakan penghubung antara proses belajar dengan hasil belajar sehingga dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar. Motivasi belajar sangatlah penting bagi siswa alasanya jika dalam proses pembelajaran tidak terdapat motivasi belajar yang kuat, maka pembelajaran tidak akan ada manfaatnya walaupun materi yang di ajarkan terbilang mudah dan menarik.

Kurangnya motivasi belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Siswa yang termotivasi dalam pembelajaran akan sangat antusias ketika mengikuti ataupun menerima pembelajaran yang di ajarkan oleh guru. Sebaliknya, siswa yang tidak termotivasi dalam pembelajaran kebanyakan hanya akanduduk dan mendengarkan saja ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, Tanpa bertanya ataupun mau menjawab pertanyaan saat guru mengajukan pertanyaan.

Untuk mengatasi masalah ini, salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa adalah dengan menggunakan media

pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta pembelajaran. Melalui media pembelajaran diharapkan konsentrasi dan perhatian siswa terhadap pelajaran akan lebih baik dan lebih meningkat dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah saja pada saat proses belajar berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar sangatlah penting, alasannya dengan media pembelajaran diharapkan akan menghindari kejenuhan siswa terhadap terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, khususnya pada mata pelajaran yang memiliki materi-materi pelajaran yang cukup banyak membutuhkan penjelasan teori dari pada praktek lapangan. Salah satu mata pelajaran yang memiliki materi yang banyak membutuhkan penjelasan teori adalah mata pelajaran IPS. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran inovatif yang telah diberikan atau telah diajarkan sejak awal pada tingkat sekolah dasar. Pelajaran IPS sangat penting bagi siswa. Hal ini disebabkan karena pelajaran IPS mengajarkan para siswa untuk dapat berinteraksi, berkomunikasi dan berhubungan dengan lingkungan sosial sekitar yang beragam. Dengan pelajaran IPS juga diharapkan para siswa dapat memiliki pengetahuan mengenai masyarakat, agar nantinya mereka dapat bertanggung jawab dan mampu menjadi anggota masyarakat yang dapat di andalkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di kelas IV SDN 04 Bulango Timur kabupaten Bone Bolango. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai mata pelajaran IPS yang masih rendah. Dari 14 siswa, hanya 8 siswa yang mampu mencapai tingkat penguasaan materi, sementara 6 orang siswa belum memiliki hasil yang maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh dua hal yaitu : Dalam pelaksanaan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah sebagai metode pembelajarannya, yang kedua dalam hal penggunaan media pembelajaran,

guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran dalam kelas yang menyebabkan para siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.

Bersumber dari masalah di atas, guru hendaknya menggunakan media yang inovatif untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran lingkungan adalah salah satu media pembelajaran yang cukup sederhana untuk digunakan, dimana para siswa yang biasanya belajar dalam ruangan kelas akan di ajak untuk mengikuti pembelajaran yang ada di luar ruang kelas. Lingkungan yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah semua jenis lingkungan yang sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang harus dicapai, serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Jenis lingkungan tersebut biasanya berupa lingkungan sosial maupun lingkungan alam atau lingkungan fisik. Dengan media pembelajaran lingkungan diharapkan siswa tidak menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran dan dapat lebih memahami bahan ajar serta materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Media Lingkungan Di Kelas IV SDN 04 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango*. Dengan mengacu aspek-aspek di bawah ini

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Proses Pembelajaran IPS belum maksimal
- 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah
- 3) Media dan Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS kurang menarik perhatian siswa
- 4) Nilai mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Kelas IV SDN 04 Bulango Timur masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

“Apakah dengan menggunakan media lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 4 Bulango Timur ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas 4 SDN 04 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango adalah dengan menerapkan media pembelajaran Lingkungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- (2) Dalam pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran yang berasal dari lingkungan sesuai dengan materi yang diajarkan. Contohnya pada materi sumber daya alam, guru memperlihatkan kepada siswa macam-macam sumber daya alam yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar seperti batu, tanah dan air.
- (3) Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang.
- (4) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok terkait dengan materi yang diajarkan oleh guru.
- (5) Setelah selesai, masing-masing kelompok secara bergantian akan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- (6) Guru menilai setiap presentasi yang dilakukan oleh setiap kelompok.
- (7) Bagi kelompok yang cermat dan bagus dalam mempresentasikan hasil kelompoknya akan diberikan apresiasi dari guru berupa hadiah kecil (Sujarwo, 2010:3)

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan

dengan media pembelajaran dan motivasi belajar yang akan di capai oleh siswa.

- b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti, serta meningkatkan wawasan untuk mengetahui masalah yang akan dihadapi untuk menjadi guru nantinya, dan juga sebagai realisasi tanggung jawab mahasiswa terhadap Tri Darma Perguruan Tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah yaitu sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi guru adalah sebagai masukan untuk lebih memperhatikan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.
- c. Bagi siswa adalah untuk dapat menciptakan kerja sama antara siswa khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS).